

## PENUTUP

### **Kesimpulan**

Wilayah pelayanan Klasis Kupang Barat meliputi Jemaat yang berada dalam wilayah Pemerintahan Kecamatan Kupang Barat dan Kecamatan Nekamese – Kabupaten Kupang. Posisi wilayah pelayanan Klasis Kupang Barat saat ini adalah sebelahutara berbatasan dengan Klasis Kota Kupang Barat. Sebelah selatan berbatasan dengan Klasis Amarasi Barat; Sebelah timur berbatasan dengan Klasis Kota Kupang Tengah; Sebelah barat berbatasan dengan pantai laut Selat Kupang. Dengan latar belakang geografis ini, Klasis Kupang Barat mencakup wilayah pelayanan pinggiran kota sampai ke pedesaan.

GMIT dan Pemerintah Desa telah menjalin kesepakatan bersama untuk mengawasi pengelolaan dana desa. Namun, tidak ada tindakan lanjutan untuk memberi pemahaman yang baik dan benar tentang pengelolaan dana desa kepada pendeta yang melayani di pedesaan serta anggota jemaat. Hal ini merupakan tanggung jawab para pendeta karena sebagai pemimpin jemaat yang ada dalam masyarakat, yang pelayanannya menyeluruh (holistik) mencakup tidak hanya dalam hal pemberitaan Firman, manajemen gereja, liturgis tetapi juga memperhatikan kehidupan sosial dan kesejahteraan jemaat.

Pada bab I, penulis memberikan gambaran tentang keadaan umum di Klasis Kupang Barat. Selanjutnya pada bab II, penulis menguraikan pengertian dana desa, keterlibatan gereja dalam Mengawasi Dana Desa, Implementasi Dana Desa Menurut Pendeta di Klasis Kupang Barat, Analisis. Pada III, penulis menjelaskan tentang hubungan antara GMIT dan Aparat Desa dalam pandangan teologis dan refleksi teologis dari Peran GMIT dan pengawasan pengelolaan dana desa.

## Saran

Usul/saran yang diberikan oleh penulis adalah:

- a. Gereja telah merima ajakan Kementerian Desa untuk ikut serta dalam pengawasan pengelolaan dana desa, akan tetapi tidak ada sosialisasi yang dilakukan mengenai kerjasama itu untuk memberi pemahaman yang mendalam tentang dana desa dan ruang lingkup keterlibatan pendeta jemaat.
- b. Berdasarkan kajian penulis di atas, maka penulis merasa perlu adanya sikap keterbukaan dari pihak pemerintah desa dalam setiap proses pengelolaan dana desa. Hal ini perlu diperhatikan oleh karena merupakan bukti kesungguhan dari pemerintah dalam menjalankan tugas dan perannya untuk mengupayakan kesejahteraan kehidupan masyarakat.
- c. Selain kepada pihak pemerintah, penulis juga merasa perlu adanya usul dan saran bagi pihak gereja yaitu, gereja perlu mengevaluasi diri perihal pemahaman mengenai peran dan tugasnya di tengah kehidupan masyarakat secara khusus dalam proses pelaksanaan pengelolaan dana desa. Gereja bukanlah bagian yang terpisah dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu segala hal dalam rangka mensejahterakan masyarakat merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian dari gereja. Oleh karena itu perihal pengelolaan dana desa, gereja perlu mengambil bagian atau turut serta dalam setiap proses pelaksanaan, baik di mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun pengevaluasian demi menunjang proses pengsejahteraan kehidupan masyarakat. Hal ini sebagai representasi keterpanggilan dan fungsi dari gereja bagi kehidupan masyarakat di tengah dunia.